

STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT* PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN PEMANFAATANNYA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Risma Nurfilaila Ramadhanti*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email : rismanurfilailaramadhanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi pembelajaran yang masih belum bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang kurang aktif selama mengikuti proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa pada pokok bahasan materi yang disampaikan oleh guru. Guru sebatas menggunakan strategi pembelajaran melalui penyampaian dengan menggunakan konsep materi yang terlalu banyak, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa aktivitas guru memperoleh skor rerata sebesar 35 dengan hasil nilai 87,5% sedangkan pada aktivitas siswa memperoleh skor rerata sebesar 34 dengan hasil nilai 85% dengan kriteria penilaian sangat baik. Hasil belajar siswa dengan kategori tuntas sebanyak 32 siswa dengan nilai 80-90 dengan persentase 90,25% sedangkan hasil belajar siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan nilai 60-70 dengan persentase 20,15%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam implementasi strategi pembelajaran *critical incident* sangat baik dan memberikan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya khususnya pada materi kenampakan alam (dataran tinggi, dataran rendah, pantai) dan pemanfaatannya.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Critical Incident* ; Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembngan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut pendapat yang disampaikan oleh Sapriya (dalam Suyanti, 2021) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai salah satu subjek materi yang dalam dunia pendidikan yang diarahkan bukan hanya pada pengembangan penguasaan ilmu sosial, tetapi juga dapat mengembangkan kompetensi dan tanggung jawab sebagai individu dan masyarakat. Namun, dalam proses pembelajaran yang terjadi saat ini salah satunya melalui muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana dalam proses pembelajaran tersebut guru masih menggunakan metode ceramah dan strategi pembelajaran yang masih belum bervariasi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang begitu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta melalui penyampaian guru dengan menggunakan konsep materi yang terlalu banyak dan terkesan monoton.

Berdasarkan dari pendapat yang dikemukakan oleh Al Muchtar (dalam Gunawan, 2011) menyatakan bahwa saat ini muatan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menunjukkan beberapa kelemahan diantaranya disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, hal ini menjadikan siswa kurang begitu memahami dengan pokok bahasan materi yang disampaikan, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Pada pelaksanaan proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh berbagai pengalaman terkait dengan pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru (Sudjana, 2016). Rendahnya hasil belajar siswa menjadikan salah satu bentuk alternatif untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah sebuah cara atau siasat yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan proses terjadinya interaksi terhadap siswa dengan berbagai macam komponen yang terdapat dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rianto, 2010). Salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam (dataran tinggi, dataran rendah, pantai) dan pemanfaatannya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*. Strategi pembelajaran *Critical Incident* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru sebelum melakukan proses kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* yakni untuk melibatkan siswa pada awal kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan cara mengaitkan pengalaman yang dimiliki untuk dibahas pada pokok bahasan materi yang akan disampaikan (Amri, 2015). Dalam strategi pembelajaran *Critical Incident* terdapat kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh strategi pembelajaran *Critical Incident* yakni menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kemampuan berkomunikasi yang dilakukan siswa kepada guru dan siswa lainnya menjadi lebih meningkat serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui cerita pengalaman pribadi yang menyenangkan (Zainiyati, 2010).

Pada penelitian ini materi kenampakan alam terfokus pada kenampakan alam dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta pemanfaatan yang terdapat pada ketiga jenis kenampakan alam tersebut. Berdasarkan uraian di atas, diharapkan hasil penelitian dapat mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Critical Incident* khususnya pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Pada Materi Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDN Menanggal 601 Surabaya yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam implementasi strategi pembelajaran *Critical Incident*. Tes dalam bentuk post test dilakukan pada akhir pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini berupa lembar observasi berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa serta lembar tes hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif meliputi analisis data hasil penelitian observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada implementasi melalui strategi pembelajaran *Critical Incident*. Analisis aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran khususnya pada materi kenampakan alam dan pemanfaatannya. Analisis data tes hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya dinyatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai di atas KKM yang ditetapkan sebesar 77.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penyajian data terdiri dari hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran serta data tes hasil belajar siswa berupa angka dalam setiap rumusan masalah. Pada aktivitas yang sudah dilakukan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Critical Incident* mendapatkan total skor rerata sebesar 35. Berikut perhitungan persentase observasi aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100 \\ &= \frac{35}{4} \times 100 \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

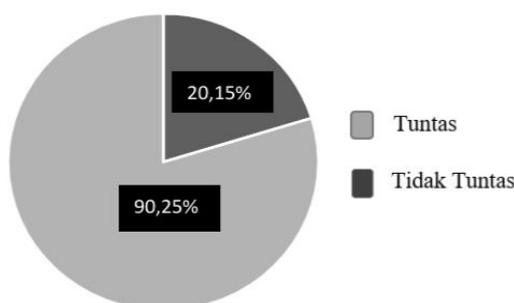
Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan observer pada aktivitas guru menunjukkan persentase 87,5% dengan kriteria "Sangat Baik". Pada aktivitas yang sudah dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* mendapatkan total skor rerata sebesar 34. Berikut adalah perhitungan persentase observasi aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100 \\ &= \frac{34}{4} \times 100 \end{aligned}$$

4

= 85%

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan observer pada aktivitas siswa menunjukkan persentase 85% dengan kriteria “Sangat Baik”. Analisis data pencapaian kompetensi pengetahuan siswa dapat diukur melalui tes hasil belajar (*post test*) yang diberikan guru setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*. Tes hasil belajar siswa berjumlah 10 soal dalam bentuk pilihan ganda, adapun hasil analisis tes hasil belajar siswa disajikan dalam diagram berikut.



Gambar Diagram 1. Hasil Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas, terkait dengan ketuntasan hasil belajar siswa setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* diperoleh jumlah rata-rata seluruh siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya sebesar 82,5% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dengan jumlah persentase 90,25%. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase 20,15%. Ditinjau dari persentase ketuntasan siswa yang telah dianalisis, maka dapat dikatakan bahwa hasil tes kompetensi pengetahuan belajar siswa yang sudah diberikan guru pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik khususnya pada materi kenampakan alam (dataran tinggi, dataran rendah, pantai) dan pemanfaatannya.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Bunga Arum Mustika Putri (2012) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Critical Incident* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jurug Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012” dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Critical Incident* dapat berperan penting untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui strategi pembelajaran *Critical Incident* siswa mampu berpikir kritis pada pengalaman yang pernah dialami di masa lampau. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran

Critical Incident menjadikan siswa memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada implementasi strategi pembelajaran *Critical Incident* pada materi kenampakan alam (dataran tinggi, dataran rendah, pantai) dan pemanfaatannya memperoleh skor sebesar 35 dengan hasil nilai 87,5% sedangkan pada aktivitas siswa memperoleh skor sebesar 34 dengan hasil nilai 85% dengan kriteria penilaian "Sangat Baik". Hasil belajar siswa dengan kategori tuntas sebanyak 32 siswa dengan nilai 80-90 dengan persentase 90,25% sedangkan hasil belajar siswa dalam kategori tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan nilai 60-70 dengan persentase 20,15%. Melalui implementasi strategi pembelajaran *Critical Incident* menjadikan pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian artikel penelitian ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan artikel. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Reza Rachmatullah, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing mata kuliah Seminar Problematika di SD.
2. Teman-teman PGSD 2018 kelas E yang telah membantu dan mensupport saya dalam menyelesaikan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmatullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Amri, Sofan. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis. *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Muchtar, A & Gunawan. (2011). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN Suko 2 Kelas IV*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Mustika Putri, Bunga A. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Critical Incident Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jurug Kec. Mojosongo Kab Boyolali Tahun 2011/2012*. Jurusan PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning Systems Based Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rianto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobri. (2014). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Suyanti, P. et all. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples pada Materi Tokoh-tokoh Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gunungsari*. Vol. 2 No. 1, 2021-2030.
- Zainiyati, Husiyatus Salamah. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya dan IAIN Press Sunan Ampel.